

OPINI MASYARAKAT DALAM KEBIJAKAN PENGGUNAAN SCAN BARCODE VAKSIN COVID-19 SEBAGAI SYARAT MASUK MALL DI SURABAYA

Agnesti Diah Ayu Erhita, Tira Fitriawardhani, Muhammad Fadeli

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

E-mail : Agnesty64@gmail.com

ABSTRAK

Di pertengahan tahun 2021, di Indonesia muncul-lah vaksin untuk mengurangi virus tersebut dan presiden mewajibkan sudah harus vaksin, dengan berbagai macam kasus yang dilihat oleh masyarakat yang sempat mereka tidak mau melakukan vaksin karena dari opini yang di lihat bahwa ketika kita di vaksin maka tubuh kita menjadi tidak kuat karena vaksin tersebut adalah bakteri mati yang di suntikkan di tubuh kita, maka dari itu seluruh masyarakat Indonesia diwajibkan vaksin supaya mereka bias terhindar dari virus covid-19. Dan juga mulai sekarang, vaksin sudah menjadi syarat wajib untuk digunakan di mana – mana. Masuk mall, bank, perusahaan, sekolah, kuliah, dan masih banyak lagi syarat masuk yang diharuskan untuk vaksin. Akan tetapi, ketika vaksin sudah digratiskan oleh pihak pemerintah, tetap saja masih ada orang yang belum vaksin. Sehingga, diwajibkan untuk semua masyarakat mempunyai aplikasi peduli lindungi yang bias mendeteksi apakah sudah vaksin atau belum.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang bagaimana cara penulis menganalisa opini terhadap masyarakat dalam pengimplementasian scan barcode vaksin untuk syarat wajib masuk mall di Surabaya. Yang bertujuan untuk, agar kita mengetahui bagaimana opini masyarakat termasuk para pelanggan yang datang ke mall Surabaya, bagaimana cara pengimplementasian peraturan yang sudah diterapkan di dalam mall tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan scan barcode sebagai syarat masuk mall Surabaya yaitu pengunjung sangat setuju dengan adanya peraturan tersebut, karena selain kita aman dari virus yang membahayakan ini, kita juga bias mengetahui mana orang yang sudah divaksin mana yang belum, dan juga kita sebagai pengunjung lebih baik berkumpul dengan orang-orang yang sudah terlindungi, yang dimaksud adalah orang yang sudah mempunyai kesehatan yang bagus untuk bertemu dengan banyak orang. Maka dari itu para pengunjung tidak keberatan dengan adanya scan barcode ini, justru mereka merasa baik – baik saja.

Kata kunci :opini, masyarakat, scan barcode, vaksin, covid-19

ABSTRACT

In the middle of 2021, a vaccine appeared in Indonesia to reduce the virus and the president required it to be vaccinated, with various cases seen by the public who did not want to vaccinate because of the opinion they saw that when we are vaccinated, the body we are not strong because the vaccine is dead bacteria injected in our body, therefore all Indonesian people are required to vaccinate so that they can avoid the covid-19 virus. And also from now on, vaccines have become a mandatory requirement to be used everywhere. Entering malls, banks, companies, schools, colleges, and many other entry requirements are required for vaccines. However, when the vaccine has been made free by the government, there are still people who have not been vaccinated.

Thus, it is mandatory for all people to have a protective care application that can detect whether they have been vaccinated or not.

This research is a study that discusses how the author analyzes public opinion in implementing vaccine barcode scans for mandatory requirements to enter malls in Surabaya. Which aims to, so that we know how the public opinion, including customers who come to the mall Surabaya, how to implement the regulations that have been implemented in the mall. The type of research used is descriptive qualitative method

From the results of the research that the author has done, the authors can conclude that the use of barcode scanning as a condition for entering the Surabaya mall is that visitors strongly agree with the existence of these regulations, because apart from we are safe from this dangerous virus, we can also find out which people have been vaccinated and which ones are not. not yet, and also we as visitors are better off gathering with people who are already protected, what is meant is people who already have good health to meet many people. Therefore, the visitors do not mind this barcode scan, they feel fine.

Keywords: *opinion, society, barcode scan, vaccine, covid-19*

1. PENDAHULUAN

Sebagai warga negara kita pastinya sudah tahu bahwa di Indonesia mempunyai banyak sekali peraturan dan peraturan itu wajib harus kita patuhi. Apalagi ketika negara kita terserang bencana yang sangat besar dan membuat duka yang sangat dalam untuk kita semua. Virus corona yang awal mulanya menyerang wuhan, China, lalu masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Covid-19 ini adalah penyakit menular dan berbahaya yang disebabkan oleh virus SARS – CoV -2. Dan kebanyakan orang yang terkena virus ini akan mengalami gejala yang ringan sampai dengan gejala yang berat, ketika seseorang sudah terkena gejala yang sudah berat,

maka harus segera diberi tindakan medis, supaya terselamatkan dari virus tersebut.

Virus corona dapat menyebar lewat mulut, lewat alat pernapasan, biasanya melalui orang itu bersin, batuk, dan segala macam, biasa juga ketika kita sedang berada di dekat orang yang terkena virus tersebut, lalu kita menghirup udara, maka itu juga bisa jadi sebagai penularan melalui alat pernapasan, itulah kenapa virus ini sangat cepat penularannya. Virus covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 2020. Angka awal yang terjangkit virus ini masih ratusan jiwa, hingga sampai sekarang berjumlah 143 ribu jiwa yang meninggal akibat virus ini. dari peristiwa tersebut kita harus

menerapkan kehidupan yang baru untuk menjaga kesehatan diri kita bersama supaya kita tidak tertular virus corona yang sangat cepat penularannya. Banyak sekali peraturan yang harus kita patuhi ketika terjadinya bencana virus corona, semisal kita harus menerapkan 5M yakni, menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, mengurangi mobilitas, dan menjauhi kerumunan.

Pada akhirnya di awal tahun 2021, kasus covid semakin naik yang disebabkan oleh mobilitas masyarakat pada saat libur hari raya Idul Fitri 2021 dan masuknya varian Delta ke Indonesia. Hal tersebut memicu terjadinya gelombang kedua COVID-19 di Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan analisis data dengan pendekatan pemodelan matematika dinamis khususnya terkait vaksinasi dan PPKM serta situasi gelombang kedua. Model mendemonstrasikan bahwa pandemi COVID-19 gelombang kedua di Indonesia diperkirakan akan sampai pada

puncaknya pada akhir Juli, selanjutnya pada awal Agustus 2021 kasus aktif mulai menurun. Besaran penurunan kasus aktif pada gelombang kedua akan membutuhkan waktu sekitar satu bulan lebih untuk sampai pada level puncak gelombang pertama yaitu pada awal September 2021. Pandemi COVID-19 di Indonesia diperkirakan sudah dapat terkontrol pada akhir bulan Desember 2021 dan kemungkinan akan berubah menjadi endemi pada pertengahan tahun 2022 dan para masyarakat Indonesia sangat cemas akan lingkungan kesehatan yang sangat mencekam, karena di awal tahun sudah hampir ratusan jiwa yang meninggal karena virus ini. lalu pemerintah mengadakan peraturan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) yang dimana semua masyarakat indonesia harus berkegiatan dengan jam – jam tertentu yang sudah ditetapkan oleh pihak satgas covid-19. Sampai pada akhirnya pemerintah menetapkan peraturan bahwa semua warga negara Indonesia harus segera di vaksin

karena untuk kepentingan bersama dan kesehatan bersama, supaya kita juga dapat terhindar dari penyakit yang menular sangat cepat. Sudah dijelaskan di Undang – Undang Menteri Kesehatan Nomor 19 tahun 2021 mereka memutuskan bahwa wajib di vaksin dan vaksin akan diberlakukan secara gratis tidak dipungut biaya apapun, maka dari itu masyarakat indonesia harus mengikuti peraturan tersebut karena ini juga demi kepentingan kita bersama. Data vaksin yang sudah diperoleh kementerian kesehatan sudah banyak sekali yang mengikuti dan menjalankan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Kementerian kesehatan menyatakan bahwa yang sudah divaksin dosis pertama pada peluncuran vaksin pertama di Indonesia yakni total 200,327,825 orang yang mengikuti dosis pertama vaksin covid-19, yang sudah vaksin kategori lansia 3,408,940 lalu ada kategori masyarakat umum dan rentan berjumlah 27,254,788 jiwa, petugas publik target 2,195,338, lalu ada SDM kesehatan

yang ber-target 181,701 jiwa, an yang terakhir usia 12-17 tahun yang targetnya 4,867,047 jiwa.

Jarak vaksin covid dari dosis pertama lalu kedua yakni dianjurkan untuk 3 bulan setelah vaksin pertama, karena agar bertujuan untuk supaya kita tahu bahwa reaksi dari vaksin tersebut apa, karena ketika kita sudah divaksin maka kekebalan tubuh yang ada dibadan kita akan meningkat sehingga bertujuan agar tidak mudah tertular virus covid-19. Akan tetapi setelah melakukan vaksin kebanyakan masyarakat merasakan gejala gejala yang bisa dibilang adalah efek samping saat pemakaian vaksin tersebut, masyarakat merasakan meriang, badaan tidak enak, dan lain sebagainya, maka dari itulah tujuan adanya jeda adntara vaksin dosis 1 dan vaksin dosis ke dua. Lalu, lanjut pada vaksin dosis pertama, kementerian kesehatan mendapatkan data sebanyak 167,507,245 jiwa orang yang sudah tervaksin. Terdapat 1,093,446 target lansia, masyarakat umum dan rentang

27,254,788 jiwa yang sudah tervaksin, petugas publik yang targetnya 2,070,744 jiwa, SDM kesehatan 112,301 jiwa, dan usia 12-17 tahun target 4,867,047 jiwa yang sudah divaksin. Memang angka orang yang sudah vaksin dosis kedua memang lebih rendah daripada dosis pertama dikarenakan juga masih banyak sekali orang yang masih belum melakukan vaksin dosis pertama.

Dari hal ini, banyak sekali yang dirugikan akibat datangnya virus covid-19 ke Indonesia perekonomian yang awalnya berjalan dengan sangat baik, tetapi kini harus diangka yang turun secara drastis. Berdasarkan kutipan yang berasal dari nasional.kontan.co.id beberapa dampak yang dihasilkan dari adanya Virus Corona ini antara lain, angka impor Indonesia merosot sebesar 3,7% year to date (ytd) dalam rentang waktu Januari sampai Maret 2020. Ihtwal lainnya, sejumlah 12.703 lebih penerbangan di 15 bandara dibatalkan. Pembatalan tersebut selama Januari sampai Februari. Rincian

penerbangan yaitu 11.680 penerbangan domestik dan 1.023 penerbangan internasional. Dikutip dari cnnindonesia.com, bahwa Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati dalam video conference di Jakarta pada Rabu, 1 April 2020, mengatakan jika pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan turun sebesar 2.3% bahkan dapat menembus angka -0,4% sebagai akibat dari adanya Corona virus ini. Dengan adanya beberapa permasalahan tersebut, pemerintah menerapkan beberapa kebijakan untuk mengatasi pandemi global ini. Kebijakan yang di terapkan salah satunya yaitu dengan penerapan social distancing. Social distancing berarti upaya mengurangi kontak jarak dekat dengan banyak orang atau yang dapat dikenal juga dengan istilah physical distancing. Kedua kebijakan ini digunakan untuk mengatasi tekanan dari angka beban pada layanan kesehatan. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menjalankan aktivitas sehari – hari masyarakat Indonesia di

rumah. Mulai dari belajar, bekerja, dan kegiatan keagamaan di rumah.

Setiap hari angka kasus COVID-19 di Indonesia bertambah. Bertambahnya kasus tersebut menyebabkan pemerintah meberlakukan kebijakan baru, yang dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB ini diterapkan di beberapa wilayah Indonesia yang mengalami kasus COVID-19 tertinggi seperti Surabaya. Banyak sekali penerapan PSBB yang harus di terapkan di setiap daerah seperti kerja, sekolah, kuliah atau berkegiatan lainnya harus dirumah saja atau bisa di bilang (*work from home*), pemberlakuan jam malam yang dimana kita boleh pergi kemana saja asal jangan lebih diatas jam 8 malam, beberapa jalan juga di tutup karena demi kenyamanan bersama, harus tetap mematuhi protokol 5M (menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menjauhi kerumunan). Mall, kantor, bank, kantor pos, harus terpaksa ditutup untuk

sementara waktu demi menjaga kesehatan dan agar penularan virus covid-19 juga terputus akibat kita yang tidak berkerumun. Ketika kita bekerja dirumah saja, pihak perusahaan besar berfikir keras bagaimana caranya agar perusahaan yang dia bangun selama ini tidak mengalami gulung tikar, dan agar mempunyai pemasukan setiap harinya didalam masa pandemi covid-19 saat ini. Pihak perusahaan kebanyakan memilih cara untuk mengurangi pegawai dalam perusahaan tersebut, karena pihak perusahaan tidak mampu untuk menggaji pegawai pegawai nya dengan full seperti tidak ada covid-19.

Hal itu disebabkan mall dan perusahaan perusahaan lainnya juga harus ditutup sementara, dan jarak PSBB level 1 dan PSBB level ke 2 yakni selama 3 bulan, jadi bisa dibayangkan bahwa mall, perusahaan, instansi lainnya, sekolah, universitas harus tutup selama 3 bulan tersebut. Dari hal tersebut kita paham bahwa dari situ tidak ada pemasukan sama

sekali. Tindakan yang dilakukan oleh pihak perusahaan ketika banyak sekali me-resign pegawainya, banyak pula yang menjadi pengangguran di masa pandemi, banyak hal yang dirugikan dalam peristiwa ini, rakyat yang susah malah semakin susah karena adanya virus covid-19 ini, banyak yang menjadi pengangguran sehingga nilai kejahatan disaat itu juga meninggi, dan kecurangan kecurangan pun terjadi di beberapa wilayah. Dari sini sangat banyak sekali yang dirugikan tidak hanya masyarakat kecil tapi juga seluruh manusia ikut merasakannya. Hal itu menjadikan kita sebagai warga indonesia merasakan perekonomian yang sangat turun disaat waktu pandemi covid-19.

Setelah masyarakat melakukan suntik vaksin dosis ke-2, angka yang terjangkit virus corona sudah mulai berkurang banyak dari sebelumnya, yang dulunya setiap hari selalu ada kenaikan kasus positif atau bahkan sampai meninggal. Setelah vaksin dosis kedua ini kita sebagai masyarakat indonesia merasa senang

karena kita berhasil melewati musibah yang dampaknya luar biasa di kehidupan kita. Di PSBB di level kedua setelah adanya vaksin covid-19 dosis kedua, pemerintah menetapkan semua kegiatan kita di luar sudah di perbolehkan, akan tetapi kita tetap menerapkan protokol yang ada, yaitu tetap menerapkan 5M, agar kita juga aman ketika bertemu dengan orang, tidak sembarangan untuk menyentuh benda – benda yang ada disekitar kita, karena semua fasilitas sudah di persiapkan oleh pemerintah demi mencegah penularan virus covid-19. Perusahaan – perusahaan sudah mulai dibuka, mall juga sudah mulai beroperasi, dan perlahan satu demi satu kehidupan mulai dijalani seperti biasanya akan tetapi kita tetap menerapkan hidup new normal dengan peraturan baru dan kehidupan yang lebih di hati – hati kebersihan dan kesehatannya supaya tidak gampang terjangkit sehingga dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Setelah ada pemberitahuan ketika semua mall dan perusahaan sudah akan dibuka,

pemerintah membuat dan menetapkan peraturan baru lagi yaitu scan barcode vaksin covid-19 yang digunakan ketika akan memasuki segala macam perusahaan, bank, instansi, mall, dan lain – lain agar dapat mengetahui mana saja masyarakat indonesia yang sudah di vaksin mana yang belum.

Ketika peraturan scan barcode vaksin covid-19 sudah ditetapkan dan sudah disetujui oleh presiden, termasuk bukanya tempat pekerjaan kita, sekolah, universitas mall, dan lain sebagainya, kita sebagai warga indonesia sangat senang mendengar hal tersebut karena kita berfikir bahwa di kehidupan kita setelah pandemi ini ada kemajuan yang tidak disangka akan terjadi, angka yang terkena covid-19 juga meurun drastis, angka kematian pun juga tidak menambah, dan harapannya berita ini memberikan suatu harapan kepada kita agar ekonomi kita akan meningkat. Ketika mall sudah dibuka akan tetapi kita tidak terlepas dengan peraturan – peraturan baru yaitu harus scan barcode vaksin covid-19

ketika memasuki mall dan perusahaan – perusahaan lainnya. Tidak hanya itu, pihak mall juga mempunyai kebijakan sendiri yakni harus membatasi pengunjung yang datang ke mall, bisa terbilang dibatasi 50% dari biasanya, karena tujuannya agar tidak terjadi kerumunan, dan terjadi kontak badan atau udara yang tidak segar terdapat di dalam mall tersebut.

Dan pihak mall juga memastikan bahwa pengunjung harus tetap sehat dan steril ketika masuk ke dalam mall, kita sebagai pengunjung yang datang di mall juga merasa aman ketika berada di satu ruang lingkup bersama orang yang sudah terjamin kesehatannya, karena sudah jelas, ketika kita memasuki mall tidak hanya pengunjungnya saja yang dibatasi, akan tetapi protokol yang diterapkan adalah sangat di anjurkan dan wajib sekali, seperti mencuci tangan, meng- scan barcode vaksin covid-19, cek suhu badan, dan yang terakhir memakai handsinitizer supaya tangan kita tetap bersih. Dari kebijakan syarat masuk mall harus menggunakan

scan barcode vaksin covid-19 yang sudah dibuat oleh pemerintah dan disetujui oleh presiden, disini penulis ini mengetahui bagaimana opini masyarakat atau pengunjung terkait peraturan tersebut. Apakah mereka menyetujui atau bahkan ada yang tidak setuju dengan peraturan ini. padahal jika di lihat kondisi yang sekarang kita terbilang sangat aman ketika pemerintah membuat peraturan untuk kebaikan kita bersama.

Opini menurut cutlip dan senter (dalam olii dan erlita, 2011:39) adalah pernyataan tentang sikap mengenai masalah tertentu yang bersifat kontroversial. Dipenelitian ini, penulis ingin menganalisa, bagaimana pendapat para masyarakat ketika vaksin harus dicek di berbagai perusahaan atau mall ketika ingin memasukinya melalui aplikasi peduli lindungi, seberapa pentingnya hal itu bagi masyarakat. Dari ini penulis tertarik untuk mengangkat tema “Opini masyarakat dalam kebijakan penggunaan scan barcode vaksin covid-19 sebagai syarat masuk mall di Surabaya”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana opini masyarakat dalam kebijakan penggunaan scan barcode vaksin covid-19 sebagai syarat masuk mall di Surabaya.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji opini masyarakat dalam kebijakan penggunaan scan barcode vaksin covid-19 sebagai syarat masuk mall di Surabaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Barcode

Barcode adalah kumpulan garis garis lurus dengan ketebalan yang berbeda – beda yang sangat berguna untuk jenis barang, harga suatu barang, makanan, atau buku. bentuk barcode umumnya memang ada yang garis hitam tebal, ada juga ketebalannya yang sedikit berkurang, ada juga yang sangat tipis, akan tetapi jika disatukan menjadi kesatuan yang sangat

berguna, dengan adanya barcode ini bisa memudahkan untuk mendeteksi barang, makanan dan banyak lagi. barcode ini biasanya dicetak ditempatkan dibagian belakang.

Seperti yang sudah dijabarkan, adapun pengertian barcode menurut para ahli, yakni: menurut malik (2017) dikemukakan bahwa barcode secara harafiah berarti kode berbentuk garis dimana masing - masing ketebalan setiap garis berbeda sesuai dengan isi kodenya , kode tersebut mewakili data atau informasi tertentu biasanya jenis harga barang seperti makanan dan buku.

Vaksin

Vaksin adalah produksi dari lab biologi yang berupa cairan, biasanya vaksin berfungsi ketika vaksin di suntikkan kepada seseorang lalu dapat menghasilkan kekebalan tubuh, agar tidak mudah terkena penyakit atau virus disekeliling yang berbahaya, kita juga terhindar dari penyakit manapun. Manusia di bumi ini sebenarnya diwajibkan untuk

divaksin guna untuk melindungi diri dari berbagai banyak penyakit yang ada diluar, dan juga meningkatkan kekebalan tubuh supaya tubuh kita ketika berada di lingkungan yang kotor atau kumuh, atau bisa jadi karena sekitar kita ada yang batuk atau pilek, kita tidak bisa tertular karena daya tahan tubuh kita kuat karena vaksin.

Adapun pengertian vaksin menurut (pusat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan 2015:8) vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup akan tetapi dilemahkan, beberapa bagiannya yang telah ditelaah berupa toksin mikroorganisme yang diolah menjadi toksoid, apabila di berikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif. Lalu ada juga menurut (Direktorat surveilans dan karantina kesehatan dan ditjen P2P kementerian kesehatan 2020) vaksin merupakan suatu senyawa yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit dengan cara menstimulasi

produksi antibody.

Covid-19

Covid-19 (*corona virus disease 2019*) adalah suatu virus yang menyerang bagian tubuh kita yakni pernapasan. pada kasus ini kebanyakan hanya menyerang dan menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu. Namun, virus ini menular melalui percikan dahak dari saluran pernapasan. Ada juga pengertian covid-19 yakni keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan, sedang sampai berat. virus corona adalah zoonosis yang dimana virus ini ditularkan antara hewan dan manusia (kemenkes RI:2020).

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang dimana hasil dari pengumpulan data tersebut akan di analisis secara deskriptif dengan upaya mendeskripsikan atau menjabarkan bagaimana pendapat pengunjung mall Surabaya dengan adanya peraturan baru

yang mengharuskan pengunjung harus scan barcode dahulu sebelum masuk ke mall.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Mall Royal Plaza Surabaya dan Pakuwon Mall Surabaya. Dengan subkel penelitian yaitu pengunjung mall.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi yang berupa pengumpulan data/dokumen dari tahap wawancara, observasi sampai dengan pembahasan berupa gambar, jurnal pendukung, serta bukti hasil wawancara. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian terhadap opini masyarakat dalam kebijakan penggunaan scan barcode vaksin covid-19 sebagai syarat masuk mall di Surabaya.

Peneliti memaparkan hasil wawancara dan observasi dengan pihak pengunjung mall secara langsung. Dengan demikian dalam pembahasan ini akan dipaparkan sesuai dengan data yang terkait dengan teori Opini menurut cutlip dan senter dalam olii dan erlita, 2011:39.

Opini Masyarakat Dalam Kebijakan Penggunaan Scan Barcode Vaksin Covid-19 Sebagai Syarat Masuk Mall Di Surabaya

1. *Perception* (Persepsi)

Perception atau bisa diartikan persepsi merupakan tindakan mengenali dan menafsirkan sesuatu yang ada di sekeliling kita untuk sebuah informasi sensoris untuk memberikan pemahaman serta gambaran di lingkungan sekitar.

Dari pernyataan yang di utarakan salah satu pengunjung mall tersebut awal adanya scan barcode memang waktu pemerintah memerintahkan kita untuk vaksin dosis ke dua, akan tetapi aplikasi scan barcode tu sudah ada di vaksin dosis pertama. Karena, selain didalam aplikasi

tersebut terdapat data diri kita, ada juga sertivikat vaksin yang sudah kita lakukan seseuai dengan protokol kesehatan. Diaplikasi tersebut juga lengkap dengan vitur vitur yang di rancang sesimple mungkin supaya kita tidak bingung untuk menggunakannya. Tidak hanya sertifikat dan data diri saja yang terdapat di aplikasi yakni ada juga informasi vaksin, hasil tes covid-19, lalu ada juga pelayanan kesehatan sehingga ketika kita merasakan gejala virus covid, maka kita tidak bingung lagi karena ada aplikasi tersebut.

2. *Belief* (Kepercayaan)

Belief atau bisa diartikan kepercayaan merupakan harapan atau keyakinan seseorang terhadap orang lain akan kejujurannya, kebajikannya dan kesetiaannya. Dan bisa juga diartikan suatu sikap yang ditunjukkan seseorang kepada orang lain saat ia merasa tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya sudah mencapai kebenaran yang sesuai dengan fakta dan realitanya.

Dari penjabaran tersebut penulis

dapat mengetahui opini dan apa yang sebenarnya di rasakan oleh pengunjung, ternyata dalam wawancara berlangsung pengunjung merasa aman ketika mall royal plaza dan pakuwon mall menerapkan protokol yang sangat ketat termasuk scan barcode vaksin covid-19. Penulis memberikan pertanyaan kepada pengunjung tentang seseorang yang tidak menyetujui peraturan ini diterapkan di setiap mall. Sebagian pengunjung ada yang memaklumi hal tersebut karena mereka sadar bahwa dijamin yang sekarang ada juga yang belum memahami gadget. memang sangat wajar ada pro dan kontra ketika ada peraturan, akan tetapi lebih baiknya kita di keadaan seperti ini lebih baik mematuhi peraturan, karena ini menyangkut kesehatan dan nyawa, jadi untuk kali ini dimohon sangat untuk mematumhinya karena demi kepentingan bersama, dan juga biar bisa hidup normal kembali tanpa ada protokol kesehatan lainnya.

3. Attitude (Yang Dirasakan)

Attitude biasa disebut dengan attitude, yang merupakan bagaimana kita merasakan

sesuatu, dan bagaimana kita bersikap dan menyikapi suatu hal tersebut. Attitude juga salah satu sikap yang mengacu pada emosi atau apapun yang ada didalam pikiran kita.

Dari respon pengunjung tersebut menjelaskan bahwa memang jaringan adalah hal yang sangat penting untuk sebuah scan barcode untuk syarat masuk mall. Dan banyak sekali saran dari salah satu pengunjung tersebut agar pihak mall menyediakan jaringan wifi atau bisa juga memberikan komisi lebih untuk satpam atau penjaga lobby supaya dapat membantu jaringan hotspot kepada pengunjung mall yang kesulitan untuk mendapatkan jaringan dan juga sebetulnya di mall ada beberapa lantai yang dimana ada salah satu parking area mobil yang terletak di lantai dasar, dan itu sudah pasti susah untuk kita mendapatkan signal, karena di lantai dasar sudah pasti ruangan

tertutup dan gelap karena dihkhususkan untuk parkir mobil pengunjung yang datang ke mall.

Penulis menanyakan bagaimana ketika kita menjumpai atau menemui seseorang yang masih saja curang dalam hal vaksin atau memanipulasi scan barcode ketika dia hendak memasuki mall. Dan sudah jelas respon pengunjung terhadap pertanyaan tersebut, bahwa para pengunjung akan sangat marah ketika ada juga kecurangan dalam hal ini, karena ini adalah menyangkut kesehatan dan juga dapat menularkan secara cepat kepada orang tua yang sudah lanjut usia.

Penulis menanyakan bagaimana kesan dan pesan pengunjung selama menggunakan aplikasi scan barcode tersebut. Dan respon nya positif dan para pengunjung juga sudah menyadari bahwa ini sudah menjadi bagian dari kehidupan yang sekarang, dan masyarakat sudah memahami rutinitas yang sekarang karena mau tidak mau harus bisa mengikuti, dan kita harus lebih berhati – hati untuk

terhindar dari virus manapun. Scan barcode ini termasuk peraturan yang simple, akan tetapi memang ada beberapa orang yang meganggapnya ribet, karena mungkin mereka selalu membandingkan kehidupan dijamin yang dulu dan sekarang, maka dari itu tidak salah apabila ada yang beropini berbeda – beda

Dan kita harus mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah karena inii adalah sudah menjadi kewajiban bersama untuk kita sebagai masyarakat indonesia. karena apapun yang sudah diputuskan oleh pemerintah, maka itu sudah menjadi suatu kebaikan untuk kedepannya, karena pastinya pemerintah ketika membuat suatu keputusan tidak hanya memikirkan dirinya sendiri dan instansi, akan tetapi juga memikirkan kehidupan yang kita jalani kedepannya agar tidak terjangkit virus yang berbahaya dari negara lain, dan kita semua juga aman, dan selalu dalam keadaan sehat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

persepsi yang mutlak memang dimiliki oleh manusia dengan cara pola berpikir mereka ketika melihat sesuatu. Dari penelitian ini, persepsi mereka mengenai scan barcode vaksin sebagai salah satu syarat untuk memasuki mall sangat lah baik. Mereka sudah memahami adanya tujuan dan apa itu scan barcode. Masyarakat sudah mempercayai bahwa ditetapkannya peraturan ini adalah untuk melindungi masyarakat supaya terbebas dari virus covid-19 yang sudah menjangkit seluruh dunia termasuk indonesia. Masyarakat sebagian besar memahami adanya peraturan ini dan percaya bahwa ini adalah salah satu langkah supaya kita keluar dari keterpurukan mengalami virus corona yang megubah gaya hidup kita. di unsur opini yang satu ini adalah sebagian besar yang dirasakan oleh masyarakat ketika melihat sesuatu. Merasakan apa yang dia pegang dan feeling apa yang seseorang rasakan. Dalam penelitian ini, sesuai apa yang penulis sudah teliti, masyarakat merasakan keyamanan akan

menggunakan aplikasi scan barcode, karena masyarakat beranggapan bahwa peraturan ini tidak sulit untuk dilakukan, malah justru masyarakat setuju karena mereka merasa aman ketika berada dilingkungan yang sehat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, opini masyarakat dalam penggunaan scan barcode vaksin covid-19 sebagai syarat masuk mall Surabaya, peneliti menyimpulkan dan mengumpulkan beberapa saran dari masyarakat dan juga peneliti untuk pihak – pihak yang bersangkutan dalam hal ini, yakni:

1. Peneliti berharap agar pihak mall menambah akses wifi atau jaringan seluler yang di pasang di lobby pintu masuk mall supaya dapat membantu masyarakat yang mempunyai masalah jaringan pada handphone atau gadget nya.
2. Diharapkan pihak mall menugaskan petugas yang berjaga di lobby agar lebih diperketat untuk

masalah penjagaan, supaya kita benar – benar dalam keadaan aman dan sehat ketika berkerumun di dalam mall, karena hanya orang – orang yang sudah terlindungi yang bisa masuk ke mall.

3. Dan diharapkan juga pihak mall tetap membatasi berapa maksimal satu hari yang di persilahkan untuk masuk ke mall, agara tidak terjadi kerumunan terlalu ramai.

6. REFERENSI

Sumber Buku

Fay, D. L. (1967). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 28–55.

S. Suhana. (2019). Analisa Opini Publik Terhadap Pemberitaan Pemberlakuan Hukum Kebiri Bagi Pelaku Kejahatan Seksual Dari Perspektif Islam. *Journal Uir.Ac.Id*, 53(9), 1689–1699.

prof. dr. lexy j.moleong, m. a. (n.d). metodologi penelitian kualitatif. pt.remaja rosdakarya

Sumber Jurnal

Sari, S. M. (2011). Sejarah Evolusi Shopping Mall. *Dimensi Interior*, 8(1). <https://doi.org/10.9744/interior.8.1.52-62>

Oliver, J. (2017). Evaluasi Bauran Promosi Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Claine. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Respon Masyarakat Terhadap Implementasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu Di Kelompok Tani Makmur Desa Totoprojo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur / Ekselsa / Jurnal Sylva Lestari. (n.d.). Retrieved November 7, 2021, from <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JHT/article/view/1450>

Muthmainnah, M., Arifin, Z., Hermawan, T., Barid, B., & Muhaini, A. (2019). Analisis Implementasi Program Gerakan Arah Kiblat 1000 Masjid/ Mushola di Kabupaten Sleman. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(2), 91–104. <https://doi.org/10.47200/jna jpm.v4i2.557>

Volume, S. A. (2016). *Respon Masyarakat terhadap Implementasi Intensifikasi Vertikultur Sistem Berbasis Komposter Multifungsi di*

*Kelurahan
PlaosanPurworejo.*
9(September), 1–23.
<http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/suryaagritama/article/view/713/541>

Respon Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) di Provinsi DKI Jakarta: Analisis Isi Media Sosial Twitter Tahun 2020. (n.d.). Retrieved March 19, 2022, from <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/198199>

View of PENTINGNYA PENGENALAN VAKSIN DI MASA PANDEMI COVID-19 DESA IBUL KECAMATAN SIMPANG TERITIP. (n.d.). Retrieved March 19, 2022, from <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/87/62>

Sumber Internet

Memahami Apa Itu Opini, Ketahui Ciri-ciri beserta Jenisnya | merdeka.com. (n.d.). Retrieved March 19, 2022, from <https://www.merdeka.com/jabar/memahami-apa-itu-opini-ciri-ciri-beserta-jenisnya-klm.html>

KENALAN DENGAN COVID-19. (n.d.). Retrieved March 19, 2022, from <https://corona.kendalkab.go>

[.id/berita/profil/kenalan-dengan-covid-19](https://www.alodokter.com/virus-corona)

Virus Corona - Gejala, Penyebab, dan Mengobati - Alodokter. (n.d.). Retrieved March 19, 2022, from <https://www.alodokter.com/virus-corona>

Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2019). *BAB II covid (1).* 2019, 6–25.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). Retrieved March 19, 2022, from <https://www.kemkes.go.id/index.php>

Sciences, H. (2016). *濟無No Title No Title No Title.* 4(1), 1–23.

Istianah, A. (2012). *Pelaksanaan Upacara Adat 1 Sura Di Desa Traji Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah (Bab Ii).* 1–30.

Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli Serta Ciri & Unsur-Unsurnya. (n.d.). Retrieved March 19, 2022, from <https://tirto.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>

Inilah 10 Provinsi dengan Pusat Perbelanjaan Terbanyak pada 2020 | Databoks. (n.d.). Retrieved November 7, 2021, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/inilah-10-provinsi-dengan-pusat-perbelanjaan-terbanyak-pada-2020>

